BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Menurut Oja dan Sumarjan, mengelompokkan penelitian tindakan menjadi empat macam yaitu :

(a) guru bertindak sebagai peneliti,

(b) penelitian tindakan kolaboratif,

(c) Simultan terintegratif, dan

(d) administrasi social ekperimental.[58]

Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian tindakan adalah praktisi (guru). Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah meningkatkan Prestasi pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Dalam penelitian ini peneliti tidak bekerjasama dengan siapapun, kehadiran peneliti sebagai guru di kelas sebagai pengajar tetap dan dilakukan seperti biasa, sehingga siswa tidak tahu kalau diteliti. Dengan

[58] Titik Sugiarti, 1997; 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cara ini diharapkan didapatkan data yang seobjektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan.

Penelitian ini akan dihentikan apabila ketuntasan belajar secara kalasikal telah mencapai 85% atau lebih. Jadi dalam penelitian ini, peneliti tidak tergantung pada jumlah siklus yang harus dilalui.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.[59]

Sedangkah menurut Mukhlis, PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat sistematis reflektif oleh pelaku tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.[60]

Adapun tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki/meningkatkan pratek pembelajaran secara berkesinambungan, sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru.[61]

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggar,, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action*

[59] Mukhlis, 2000: 3
[60] Mukhlis (2000: 5)
[61] Mukhlis, 2000: 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perncanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.[62]

[62] Sugiarti, 1997: 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.

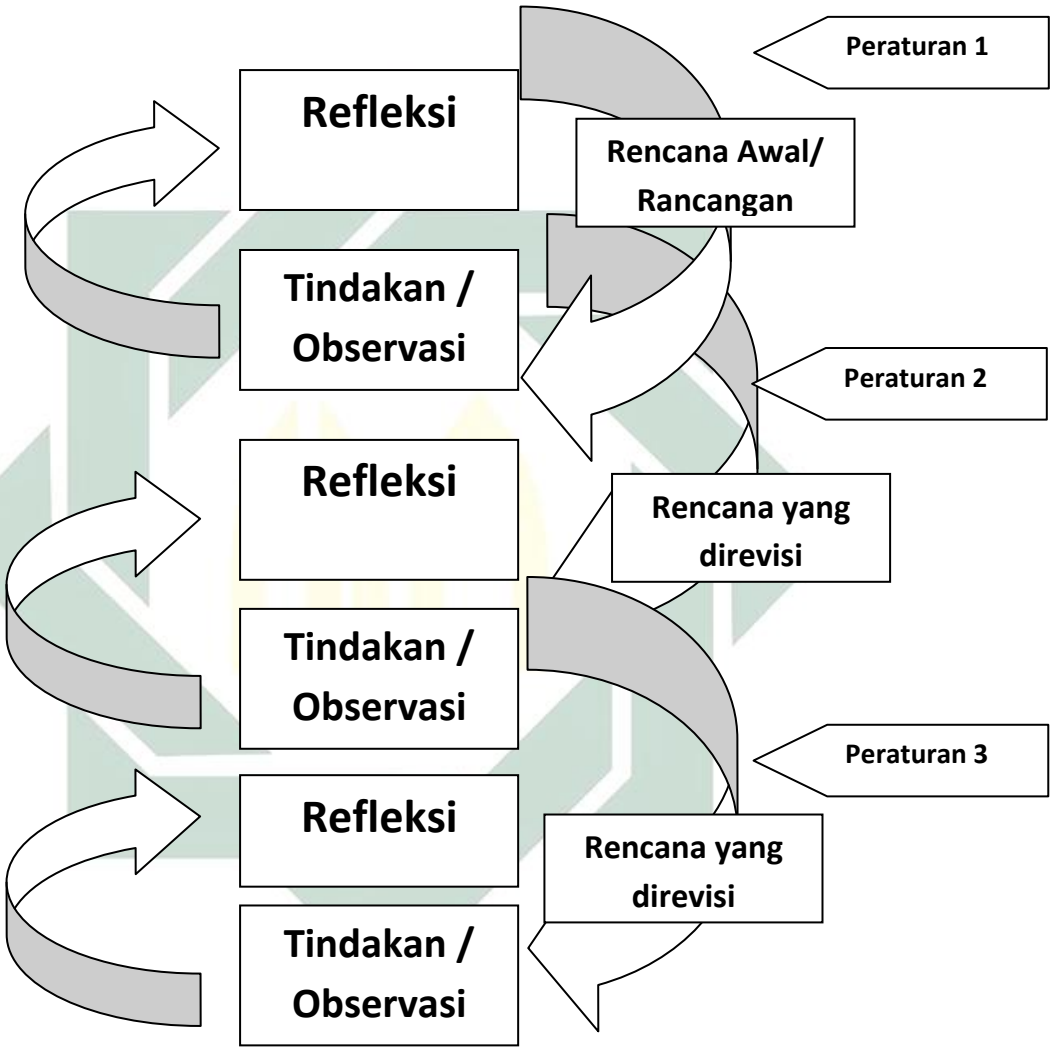

Gambar 1 : Alur PTK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Seting Penelitian

Penelitian ini mengambil setting di MI. Al Huda yang terletak di desa Karduluk. Peneliti memilih siswa Kelas 1 MI. Al Huda . Penelitian Tindakan Kelas ini melibatkan 20 siswa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Umur mereka berkisar antara 6,7 dan 8 Tahun

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas 1 MI. Al Huda pada tahun pelajaran 2014-2015 yang terdiri dari 20 siswa, yaitu 10 laki-laki dan 10 perempuan

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melalui pre-siklus dan dua siklus, setiap siklus memiliki 4 tahapan.

1) Pre-siklus

   Pra-siklus dilakukan pada awal penelitian. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan fiqih terutama masalah wudhu.

2) b. Siklus I

   a. Tahap perencanaan/ planning

      Pada siklus I, peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan peralatan atau media yang dibutuhkan pada proses belajar mengajar.

   b. Tahap implementasi tindakan / acting

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan RPP yang telah disusun.

c. Tahap Observasi dan interpretasi/Observing

Peneliti mengamati kegiatan siswa pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

d. Tahap Implementasi Tindakan/Reflecting

Pada tahap ini, peneliti menganalisis hasil dari tes, yaitu lembar observasi dan penilaian praktik wudhu.

3) Siklus II

a) Tahap perencanaan/ planning

Pada siklus II, peneliti memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat pada siklus I. Peneliti juga menyiapkan evaluasi serta peralatan atau media yang dibutuhkan pada proses belajar mengajar.

b) Tahap implementasi tindakan / acting

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan RPP yang telah disusun.

c) Tahap Observasi dan interpretasi/Observing

Peneliti mengamati kegiatan siswa pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

d) Tahap Implementasi Tindakan/Reflecting

Pada tahap ini, peneliti menganalisis hasil dari tes, yaitu lembar observasi dan penilaian praktik wudhu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dari hasil penelitian dilakukan dengan cara :

a) Mengadakan tes/evaluasi terhadap hasil belajar siswamelalui pre-tes dan post-tes.
b) Melakukan observasi/pengamatan terhadap aktivitas siswaselama pembelajaran berlangsung
c) Dokumentasi, yaitu mengambil gambar atau foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan mengkombinasi teknik kuantitatif dan data kualitatif.

a) Data Kuantatif

Kuantitatif data diambil dari tes yang diadakan pada pre-siklus, siklus I, dan siklus II. Rata-rata dari skor tes pada pre-siklus, siklus I, dan siklus II didibandingkan satu sama lain. Untuk mendapatkan rata-rata tersebut, peneliti menggunakan rumus:

$$M = \frac{SS}{R}$$

Keterangan :

M = Median/rata-rata nilai siswa

SS = Skor siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

R = Responden

b) Data Kualitatif

Setelah mengumpulkan data kualitatif, asil dari analisis data digunakan untuk mengetahui perubahan tingkah laku siswa seperti motivasi, dan percaya diri mereka pada pembelajaran di siklus I dan suklus II.

Peneliti menggunakan model dari Miles dan Huberman, yaitu, data reduksi dan data display.

a) Data Reduksi

Data reduksi adalah proses pemilihan, menggambarkan, dan mentransformasi data yang ada di lapangan.pada penelitian ini, peneliti menggunakan, observasi dan dokumentasi.

b) Data display

Data display adalah langkah untuk menyediakan dan menyusun informasi dengan menggambarkan kesimpulannya.pada penelitian ini, peneliti menggunakan table dan diagram untuk mendapatkan gambaran kesimpulan.[63]

[63] Miles dan Huberman 1994:10-12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id